

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, F., Werorilangi, S. & Tambaru, R. 2016. Biokonsentrasi *Fleshy Macroalgae* Terhadap Logam Timbal (Pb) dan Tembaga (Cu) di Pulau Bonebatang, Barrang Lombo dan Lae-Lae Caddi, Kota Makassar. Jurnal Rumput Laut Indonesia Vol. 1(1):8-14.
- Abowei, J. F. N. & Ezekiel E. N. 2013, The Potentials and Utilization of Seaweed. Journal Science Agricultural Vol. 4(2):58-66.
- Almeida, J. A., Barreto, R. E., Novelli, L. B., Castro, F. J. & Moron, S. E. 2009. Oxidative Stress Biomarkers and Aggressive Behavior in Fish Exposed to Aquatic Cadmium Contamination. Neotropical Ichthyology. Vol 7:103-108.
- Atmadja, W. S. 1996. Pengenalan Jenis Alga Coklat (*Phaeophyta*). Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-LIPI. Jakarta.
- Aulia, F., Siregar, Y. I. & Amin, B. 2019. Analisis Kandungan Logam Berat Cu, Pb, Zn, pada Lamun *Enhalus acoroides* di Perairan Desa Tanjung Medang Rupat Utara Kabupaten Bengkali Provinsi Riau. Jurnal Universitas Riau.
- Azizah, M. & Maslahat, M. 2021. Kandungan Logam Berat Timbal (Pb), Kadmium (Cd), dan Merkuri (Hg) di Dalam Tubuh Ikan Wader (*Barbodes binotatus*) dan Air Sungai Cikaniki, Kabupaten Bogor. Limnotek : Perairan Darat Tropis di Indonesia. Vol 28(2):9-83.
- Birawida, A. B. 2021. Perilaku Masyarakat Dalam Pengolahan Sampah di Kepulauan Spermonde Kota Makassar. Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan. Vol 4(1):6-7.
- Budiastuti, P., Raharjo, M. & Dewanti, N. A. Y. 2016. Analisis Pencemaran Logam Berat Timbal di Badan Sungai Babon Kecamatan Genuk Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Vol 4(5).
- Chakraborty, S., Dutta, A. R., Sural, S, Gupta, D. & Sen, S. 2013. Ailing Bones and Failing Kidneys: A Case of Chronic Cadmium Toxicity. Ann Clin Biochem. Vol 50(5):492-495
- Darmono. 1995. Logam Dalam Sistem Biologi Mahluk Hidup. Jakarta UI-Press. Jakarta: Indonesia. 140 hal.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumber Daya dan Lingkungan Perairan. Penerbit Kanisisus. Yogyakarta: Indonesia. 257 hal.
- Emilia, I., Suheryanto, S. & Hanafiah, Z. 2013. Distribusi Logam Kadmium Dalam Air dan Sedimen di Sungai Musi Kota Palembang. Jurnal Penelitian Sains. Vol 16(2):168-213.
- Emilia, I., Putri, Y. P., Jumingin, Rizal, S. & Rangga. 2022. Biokonsentrasi Timbal dan Kadmium Terhadap *Penaeus merguiensis* Dalam Air dan Sedimen di Perairan Desa Sungsang. Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Vol 19(2).
- Fajriani. 2022. Akumulasi Logam Kadmium (Cd) Pada Tumbuhan Lamun *Enhalus Acoroides* Di Pundata Baji, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep, Sulawesi

Selatan. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.

Fatimah, M. 2022. Kandungan Logam Timbel (Pb) Dan Kadmium (Cd) Pada Sedimen Di Perairan Kota Makassar. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin. Makassar.

Geyer, R. A. 1981. Marine Environment Pollution. Elsevier Scientific Publishing Company, New York.

Haliza, S. S. T., Ghitarina & Mustakim, M. 2022. Identifikasi Jenis Dan Kelimpahan Sampah Laut Di Pesisir Pantai Pemedas Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. Tropical Aquatic Sciences. Vol 1(1):69-75

Hamzah. 2012. Model Pengelolaan Pencemaran Perairan Pesisir Bagi Keberlanjutan Perikanan dan Wisata Pantai Kota Makassar. Disertasi. Program Doktor. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Handayani, T. 2018. Mengenal Makroalga *Turbinaria* dan Pemanfaatannya. Jurnal Oseana. Vol 43(4):28-39.

Hanisa, E., Nugraha, W. D & Sarminingsih, A. 2017. Penentuan Status Mutu Air Sungai Berdasarkan Metode Indeks kualitas Air National Sanitation Foundation (Ika-Nsf) Sebagai Pengendalian Kualitas Lingkungan (Studi Kasus: Sungai Gelis, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah) Estu. Jurnal Teknik Lingkungan. Vol 6(1):1-15.

Hendrawan, I. G., Uniluha, D. & Maharta, I. F. 2016. Karakteristik Total Padatan Tersuspensi (Total Suspended Solid) Dan Kekeruhan (Turbidity) Secara Vertikal Di Perairan Teluk Benoa, Bali. Journal of Marine and Aquatic Sciences 2.

Hutagalung, H. P. 1991. Pencemaran Logam Berat Dalam Status Pencemaran Laut Indonesia dan Teknik Pemantauannya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Oseanologi-LIPI. Jakarta. Hal : 45-59

Irawan, S., Fahmi, R., Edison, P. & Roziqin, A. 2018. Kondisi Hidro-Oseanografi (Pasang Surut, Arus Laut, dan Gelombang) Perairan Nongsa Batam. Jurnal Kelautan. Vol 11(1):56-68.

Irhamni, Setiaty, P., Edison, P. & Wirsal, H. 2017. Serapan Logam Berat Esensial dan Non Esensial pada Air Lindi TPA Kota Banda Aceh Dalam Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. Serambi Engineering. Vol 2(3).

Irvandi, A. 2006. Remediasi Tanah yang Tercemar Logam Berat Kadmium (Cd) dengan Menggunakan Konfigurasi 2-D Hexagonal. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Teknik Lingkungan. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

Julhidah. 2018. Kadar Logam Kadmium (Cd) Dan Timbal (Pb) Pada Hati, Ginjal dan Daging Ikan Kembung (*Rastraliger Kanagurta*) di Pantai Losari Makassar. Skripsi. Program Sarjana. Universitas Islam Negeri Alauddin. Makassar

Kadi, A. 2005. Beberapa Catatan Kehadiran Marga *Sargassum* di Perairan Indonesia. Jurnal Oseana. Vol 30(4):19 - 29.

Kristianingrum, S. 2006. Metode Alternatif untuk Mengurangi Pencemaran Logam Berat Dalam Lingkungan. Hal 90-94. Dalam Prosiding Seminar Nasional Kimia dan

Pendidikan Kimia. Yogyakarta. 18 November 2006. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

- Maddusa, S.S., Paputungan, M.G., Syarifuddin, A.R., Maambuat, J. & Alla, G. 2017. Kandungan Logam Berat Timbal (Pb), Merkuri (Hg), Zink (Zn), dan Arsen (As) pada Ikan dan Air Sungai Tondano, Sulawesi Utara. Al-Sihah : Public Health Science Journal Vol 9(2):153–159.
- Mahalina, W., Tjandrakirana & Purnomo, T. 2016. Analisis Kandungan Timbal (Pb) Dalam Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) yang Hidup di Sungai Kali Tengah, Sidoarjo. E-Journal Lentera Biologi. Vol 5(1):43-47.
- Mamoribo, H., Rompas, R. & Kalesaran, O. 2015. Determinasi Kandungan Kadmium (Cd) di Perairan Pantai Malalayang Sekitar Rumah Sakit Prof Kandou Manado. Jurnal Budidaya Perairan. Vol 3(1):114-118.
- Martin, S. & Griswold, W. 2009. Human Health Effects of Heavy Metals. Environmental Science and Technology Briefs for Citizens. Kansas State University. Manhattan.
- Mukhtasor. 2007. Pencemaran Lingkungan dan Alam. Penerbit Pradnya Paramita. Jakarta.
- Noviansyah, E., Batu, D. & Setyobudiandi, I. 2021. Kandungan Logam Kadmium (Cd) pada Air Laut, Sedimen dan Kerang Hijau di Perairan Tambak Lorok dan Perairan Morosari. Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia. Vol 26(1):128-135.
- Nurdin. 2016. Strategi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Pulau Samalona, Makassar. Jurnal Master Pariwisata. Vol 3(1):179-189.
- Ode, I. & Wasahua, J. 2014. Jenis-Jenis Alga Coklat Potensial Di Perairan Pantai Desa Hutumuri Pulau Ambon. Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (agrikan UMMU-Ternate). Vol 7 Edisi 2.
- Pakidi, C. S. & Suwoyo, H. S. 2017. Potensi dan Pemanfaatan Bahan Aktif Alga Cokelat *Sargassum* sp. Journal Octopus. Vol 6(1).
- Palar, H. 2008. Pencemaran Dan Toksikologi Logam Berat. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Papalia, S. 2013. Studi Tentang Sebaran Jenis dan Kepadatan *Makroalgae* di Perairan Pantai Liang, Kabupaten Maluku Tengah. Dalam Proseding Seminar Nasional Tahunan X. Yogyakarta. 31 Agustus 2013. Universitas Gajah Mada Yogyakarta.
- Paramita, R. W., Wardhani, E. & Pharmawati, K. 2017. Kandungan Logam Berat Kadmium (Cd) dan Kromium (Cr) di Air Permukaan dan Sedimen : Studi Kasus Waduk Saguling Jawa Barat. Jurnal Online Institut Teknologi Nasional.
- Purnamawati, F. S., Soeprobowati, T. R. & Izzati, M. 2015. Potensi *Chlorolla vulgaris Beijerinck* Dalam Remediasi Logam Berat Cd dan Pb Skala Laboratorium. Jurnal Bioma. Vol 16(2):102-113.
- Raya, I. & Ramlah. 2012. The Bioaccumulation of Cd (II) Ions on *Eucheuma cottonii* Seaweed. Marina Chimica Acta. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Hasanuddin. Makassar. Vol 13(2).

- Rochyatun, E. & Rozak, A. 2007. Pemantauan Kadar Logam Berat Dalam Sedimen di Perairan Teluk Jakarta. Makara Journal of Sains. Vol 11(1):28–36.
- Rudiyanti S. 2009. Biokonsentrasi Kerang Darah (*Anadara granosa Linn*) Terhadap Logam Berat Cadmium (Cd) yang Terkandung Dalam Media Pemeliharaan yang Berasal dari Perairan Kaliwunggu, Kendal. Seminar Nasional Semarang Perikanan Expo. Universitas Dipenogoro. Semarang.
- Rustiah, W., Noor, A., Maming, Lukman, M. & Nurfadillah. 2019. Analisis Distribusi Logam Berat Timbal dan Cadmium Dalam Sedimen Sepanjang Muara Sungai dan Laut Perairan Spermonde, Sulawesi Selatan, Indonesia. Indonesian Journal of Chemical Research. Vol 7(1):1-8.
- Samawi, M. F., Werorilangi, S. & Tambaru, R. 2010. Analisis Potensi Sponge Laut Sebagai Bioakumulator Logam Berat Pb, Cd dan Cu dari Perairan Laut. Dalam Prosiding Seminar Nasional Tahunan VII Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan. 24 Juli 2010. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Setiawan, H. 2013. Pencemaran Logam Berat Di Perairan Pesisir Kota Makassar Dan Upaya Penanggulangannya. Info Teknis EBONI. Vol 11(1):1–13.
- Setyawan, I. B., Prihanta, W. & Purwanti, E. 2014. Identifikasi Keanekaragaman dan Pola Penyebaran Makroalga di Daerah Pasang Surut Pantai Pidakan Kabupaten Pacitan Sebagai Sumber Belajar Biologi. Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia. Vol 1(1):78-88.
- Sukoasih, A., Widjianto, T. & Suparmin. 2016. Hubungan Antara Suhu, Ph dan Berbagai Variasi Jarak Dengan Kadar Timbal (Pb) Pada Badan Air Sungai Rompang dan Air Sumur Gali Industri Batik Sokaraja Tengah Tahun 2016. Jurnal Kesehatan Lingkungan.
- Suryani, M. S., Nursal, N. & Febrina, E. F. 2014. Kandungan Logam Berat Timbal (Pb) dan Kadmium (Cd) pada *Anadara Granosa* di Pantai Nongsa Kota Batam untuk Penyusunan Lembar Tugas Siswa pada Konsep Pencemaran Air di SMA. Disertasi. Program Doktor. Universitas Riau. Riau.
- Syafitri E, 2012. Pertumbuhan Konsentrasi Klorofil-A dan Struktur Makroalgae *Gracilaria edulis* pada Media Mengandung Cu. Tesis. Program Magister. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Syamsudin, F. M. 2022. Keterkaitan Sedimentasi dengan Tutupan Dasar dan Kondisi Karang di Pulau Samalona. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin. Makassar.
- Tampubolon, J. R. P., Rizaki, I., Mardjan, A., Tamsil, A., Putra, P. & Idris, I., 2016. Rancangan Pengelolahan Pesisir Terpadu. Makassar: Project Management Office (PMO) Coastal Community Development Project.
- Teheni, M. T., La Nafie, N. & Dali, S. 2018. Analisis Logam Berat Cd dan Simbionnya Dalam Alga *Eucheuma Cottonii* di Perairan Kabupaten Bantaeng. Jurnal Farmasi, Sains dan Kesehatan. Vol 4 No 2.
- Tjitrosoepomo, G. 2005. Taksonomi Tumbuhan. Gadjah Mada University Press Yogyakarta.

Zainuddin, M. 2012. Penutupan Karang di Pulau Lae-Lae dan Pulau Bone Batang Sulawesi Selatan. Skripsi. Program Sarjana. Program Studi Ilmu Kelautan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Nilai Konsentrasi Logam Cd pada Alga

Stasiun	Ulangan	Logam Cd pada Alga (mg/Kg)	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pulau Lae-Lae	1	0,386		
	2	0,390	0,391	0,00571
	3	0,397		
Pulau Samalona	1	0,049		
	2	0,076	0,07	0,01978
	3	0,087		
Pulau Barrang Lompo	1	0,141		
	2	0,127	0,128	0,01311
	3	0,115		

Lampiran 2. Hasil Uji One Way Anova dan Uji Lanjut BNT Logam Cd di Alga

Descriptives

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean			Minimum	Maximum
						Lower Bound	Upper Bound			
Logam Cd Alga	Laelae	3	,39117	,005707	,003295	,37699	,40534		,386	,397
	Samalona	3	,07046	,019782	,011421	,02132	,11960		,049	,087
	Barrang Lompo	3	,12777	,013110	,007569	,09520	,16033		,115	,141
	Total	9	,19646	,148623	,049541	,08222	,31071		,049	,397

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Logam Cd Alga	Based on Mean	1,861	2	6	,235
	Based on Median	,731	2	6	,520
	Based on Median and with adjusted df	,731	2	3,492	,543
	Based on trimmed mean	1,769	2	6	,249

ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Logam Cd Alga	Between Groups	,176	2	,088	441,923	,000
	Within Groups	,001	6	,000		
	Total	,177	8			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

LSD

Dependent Variable	(I) Stasiun	(J) Stasiun	Mean Difference (I-J)	95% Confidence Interval			
				Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
Logam Cd Alga	Laelae	Samalona	,320711*	,011506	,000	,29256	,34887
		Barrang Lompo	,263400*	,011506	,000	,23525	,29155
	Samalona	Laelae	-,320711*	,011506	,000	-,34887	-,29256
		Barrang Lompo	-,057311*	,011506	,002	-,08547	-,02916
	Barrang Lompo	Laelae	-,263400*	,011506	,000	-,29155	-,23525
		Samalona	,057311*	,011506	,002	,02916	,08547

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 3. Nilai Konsentrasi Logam Cd pada Air

Stasiun	Ulangan	Logam Cd pada Air (mg/L)	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pulau Lae-Lae	1	<0,0003		
	2	<0,0003		
	3	<0,0003		
Pulau Samalona	1	<0,0003		
	2	<0,0003	<0,0003	0,0003
	3	<0,0003		
Pulau Barrang Lompo	1	<0,0003		
	2	<0,0003		
	3	<0,0003		

Lampiran 4. Nilai BCF (Biological Concentration Factor) Logam Cd

Stasiun	Ulangan	BCF	Rata-Rata	Standar Deviasi
Pulau Lae-Lae	1	1287,11		
	2	1300,00	1303,89	19,0227
	3	1324,56		
Pulau Samalona	1	162,00		
	2	252,11	234,84	65,9386
	3	290,44		
Pulau Barrang Lompo	1	470,56		
	2	423,89	425,89	43,701
	3	383,22		

Lampiran 5. Hasil Uji One Way Anova dan Uji Lanjut Beda Nyata Terkecil Nilai BCF

Descriptives

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Lae-lae	3	1303,8900	19,02563	10,98445	1256,6277	1351,1523	1287,11	1324,56
Samalona	3	234,8500	65,93663	38,06853	71,0543	398,6457	162,00	290,44
Barrang lompo	3	425,8900	43,70434	25,23271	317,3224	534,4576	383,22	470,56
Total	9	654,8767	495,41222	165,13741	274,0691	1035,6842	162,00	1324,56

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1950226,803	2	975113,402	441,915	,000
Within Groups	13239,365	6	2206,561		
Total	1963466,169	8			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable:

LSD

(I) Stasiun		Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Lae-lae	samalona	1069.04000*	38,35415	,000	975,1908	1162,8892
	Barrang lompo	878.00000*	38,35415	,000	784,1508	971,8492
samalona	Lae-lae	-1069.04000*	38,35415	,000	-1162,8892	-975,1908
	Barrang lompo	-191.04000*	38,35415	,002	-284,8892	-97,1908
Barrang lompo	Lae-lae	-878.00000*	38,35415	,000	-971,8492	-784,1508
	samalona	191.04000*	38,35415	,002	97,1908	284,8892

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Lampiran 6. Nilai Parameter Oseanografi

Stasiun	Ulangan	Suhu	Salinitas	pH	Kekeruhan	Arus	Titik Koordinat	
							Latitude	Longitude
Pulau Lae-Lae	1	30,2	32	7,3	1,5	0,07	-5,1401956687	119,39028613
	2	30,5	30,7	7,3	1,6	0,109	-5,1360316120	119,39506884
	3	30,5	33	7,4	1,4	0,134	-5,1389107598	119,39475951
	Rata-rata	30,3	31,9	7,3	1,5	0,104		
Pulau Samalona	1	29,5	34	7,3	0,6	0,056	-5,1254385688	119,34160870
	2	29,5	34	7,2	0,8	0,094	-5,1268567276	119,34217025
	3	29,5	34	7,2	0,8	0,088	-5,1263522819	119,34384539
	Rata-rata	29,5	34	7,2	0,7	0,079		
Pulau Barrang Lompo	1	29,5	34,3	6,9	0,5	0,067	-5,0505270715	119,32588983
	2	29,8	34,7	7	0,4	0,071	-5,0488043418	119,32549960
	3	29,7	34	7	0,3	0,079	-5,0470197460	119,32507130
	Rata-rata	29,7	34,3	7	0,4	0,072		

Lampiran 7. Hasil Uji Korelasi Pearson

		Correlations				
		suhu	pH	arus	kekeruhan	salinitas
Cd alga	Pearson Correlation	.997*	.636	.929	.907	-.960
	Sig. (2-tailed)	.047	.562	.241	.277	.180
	N	3	3	3	3	3

Lampiran 8. Dokumentasi Pengambilan Data di Lapangan



Pengukuran suhu



Pengukuran pH



Pengukuran salinitas



Pengambilan data arus



Pengambilan sampel alga



Pengambilan sampel air



Penimbangan *bladder Turbinaria* sp.



Tim lapangan

Lampiran 9. Dokumentasi Analisis Sampel di Laboratorium



Pengukuran kekeruhan



Membawa sampel air untuk dianalisis